

AKTUALISASI MANAJEMEN ORGANISASI PADA TIMANG NEWS DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI DAN KONSISTENSI

¹Agus Salim, ^{2*}Al Zuhri

^{1,2}Universitas Teuku Umar Meulaboh

¹agussalim@gmail.com, ²alzuhri@utu.ac.id

Abstract: UKM Timang News in 2023 is stagnant in all its lines. From the results of initial observations, it was found that management was not working well, so this became the author's attention, highlighting the real root of the problem. To achieve this goal, the author uses Terry's POAC theory with descriptive qualitative methods. The results showed that the management of UKM Timang News for the 2021-2022 period was still not optimal, which also had an impact on Timang News' inability to maintain its existence and consistency. This can be seen from the lack of comprehensive organizational management. At the planning stage, Timang News has implemented it very well by arranging careful planning such as determining the time and number of news publications each week. Likewise, at the organizing stage, Timang has arranged and divided the fields, members and tasks of each member well. However, big obstacles were encountered when the program entered the actuating and controlling stages, all activities became stagnant and irregular. After conducting research, it was found that the factors were that many administrators were busy with their respective end-of-course activities, members did not have strong work motivation because members were recruited through appointment rather than selection, lack of loyalty and responsibility, and others. UKM Timang News should be useful in its existence in the campus environment in encouraging students' intellectual and critical thinking so it would be a shame if its existence could not continue.

Keywords: Organization Management, POAC, UKM

Abstrak: UKM Timang News tahun 2023 menjadi stagnan di semua lininya. Dari hasil observasi awal didapati ada manajemen yang tidak berjalan baik sehingga ini menjadi perhatian penulis, menyorot apa akar masalah sebenarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan teori POAC Terry dengan metode kualitatif deskriptif. Hasilnya diperoleh bahwa UKM Timang News kepengurusan periode 2021-2022 masih belum optimal, sehingga turut berdampak pada tidak mampunya Timang News dalam mempertahankan eksistensi dan konsistensinya. Ini dapat dilihat dari belum terlaksana secara komprehensif manajemen keorganisasiannya. Di tahap *planning*, Timang sudah sangat baik penerapannya dengan mengatur perencanaan yang matang seperti penentuan waktu dan jumlah terbitan berita setiap minggunya. Begitu juga pada tahapan *organizing*, Timang telah menyusun dan membagi dengan baik bidang, anggota, dan pembagian tugas masing-masing anggota. Akan tetapi kendala besar ditemui saat program masuk tahapan *actuating* dan *controlling*, semua kegiatan menjadi stagnan dan tidak beraturan. Usai dilakukan penelitian didapati faktornya adalah banyak pengurus sibuk dengan kegiatan akhir perkuliahan masing-masing, para anggota tidak memiliki motivasi kerja yang kuat dikarenakan anggota dijaring melalui jalur tunjuk bukan seleksi, kurangnya loyalitas dan tanggung jawab, dan lainnya. UKM Timang News harusnya bisa bermanfaat keberadaannya di lingkungan kampus dalam mendorong intelektualitas dan *critical thinking* mahasiswa sehingga disayangkan apabila tidak dapat dilanjutkan eksistensinya.

Kata kunci: Manajemen Organisasi, POAC, UKM

A. Pendahuluan

Umumnya, kegiatan manusia dalam ranah kerja akan bersinggungan dengan perkara mengatur (*managing*). Untuk mengatur di sini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain dapat didorong bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Manajemen dibutuhkan oleh banyak orang baik sebagai individu, kelompok, organisasi bisnis, organisasi sosial, maupun organisasi pemerintah untuk merencanakan dan mengatur segala hal guna memperoleh hasil yang optimal. Tanpa manajemen yang baik segala usaha yang dilakukan akan menjadi tidak maksimal, sehingga dalam perkembangan suatu organisasi manajemen menjadi langkah strategis yang sangat berguna.¹

Tak terkecuali bagi UKM Timang News yang merupakan organisasi kemahasiswaan di Universitas Teuku Umar, manajemen sangat diperlukan dalam pengembangan dan kemajuannya. Penerapan manajemen yang baik akan turut menentukan eksistensi dan konsistensi UKM Timang News jangka panjang. Untuk mengukur hal tersebut, Terry merekomendasikan teori manajemennya dengan 4 elemen yang lebih familiar dengan POAC atau *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* yang dapat dipakai oleh setiap organisasi di dalam mengawal maju mundurnya organisasi.

Selanjutnya, manajemen organisasi juga turut berperan dalam pengaktualisasian visi dan misi sebuah organisasi. Manajemen yang baik dalam organisasi dapat meningkatkan efektivitas dari capaian yang diharapkan, mensolidkan kerjasama di dalam tim, dan menggenjot kemampuan untuk berkomunikasi yang pada akhirnya dapat membantu sebuah organisasi lebih mudah menghadapi tantangan dalam perjalanannya.²

Timang News dalam mempertahankan eksistensi dan konsistensinya banyak memanfaatkan media *online* untuk menyebarkan karya-karya jurnalistik yang dihasilkan mulai dari proses liputan sampai tahap publikasi hasil-hasil liputan dilakukan seperti pemanfaatan *website* dan media sosial (Instagram dan Facebook). Perkembangan internet dan media baru telah membantu Timang News untuk eksis di jagat maya dalam mentransfer dan ‘melangitkan’ karya-karya. Namun, sekalipun internet memberikan kemudahan dalam mengakses ragam media, akan tetapi panjang dan awetnya umur organisasi bergantung pada bagaimana manajemen diterapkan oleh para pengelola, begitu juga bagi UKM Timang News yang menjadi kajian penelitian di sini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, penulis menemukan aktivitas UKM Timang News sudah lama stagnan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitasnya di *website* dan Instagram yang terekam terakhir aktif pada 20 April 2022, ditandai dengan postingan terakhirnya. Bahkan saat ini web Timang News dengan alamat *timangnews.com* tidak dapat diakses lagi.

¹ M. Marendra, “Pengaruh Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Instansi Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung)”, Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

² Budianto, A. A., Nuraini, L., Fitriani, E., Liestasya, N. W., Haholongan, R., & Novyarni, N. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-49.



Gambar 1: Tampilan Web Timang News Saat Ini

Sementara di beranda Facebook-nya juga didapati aktivitas terakhir malah lebih lama lagi ditandai dengan postingan terakhir pada 17 Juni 2019. Artinya, ada kemungkinan tidak berjalan dengan baik manajemen organisasi yang diterapkan atau memang tidak ada manajemen apapun yang diterapkan yang berimbas pada matinya aktivitas Timang News, terutama pada bidang pengelolaan medianya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Nursam dalam penelitiannya bahwa tumbuh, kembang, efisien, atau efektifnya sebuah organisasi itu ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya adalah manajemen yang diaktualisasikan.³

Berangkat dari persoalan tersebut, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian guna menemukan duduk persoalannya secara komprehensif dan dapat ditemukan solusi-solusi yang mungkin dapat ditawarkan dan dipertimbangkan. Demi kelanjutan perkembangan UKM Timang News di masa hadapan untuk kemaslahatan yang lebih besar.

B. Landasan Teoretis

1. Timang News



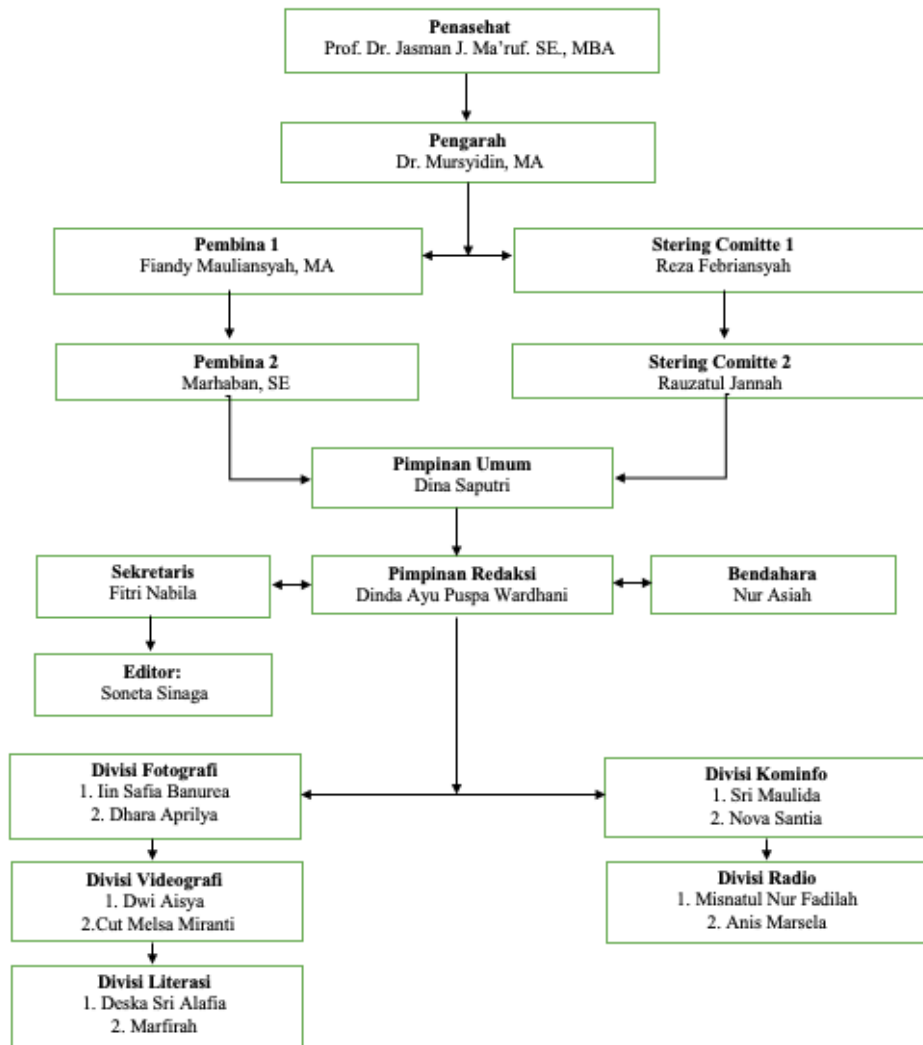
Gambar 2: Logo Timang News

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Timang News merupakan salah satu organisasi otonom mahasiswa di Universitas Teuku Umar yang berada di bawah naungan rektorat. Berdiri sejak tahun 2017 yang dipelopori oleh Winda Trisnawati. UKM Timang News berperan dalam mengakomodasi kebutuhan mahasiswa untuk menyalurkan aspirasi dan informasi terkait berbagai perkembangan mahasiswa di lingkup Universitas Teuku Umar melalui program-program atau perencanaan, pembentukan karakteristik mahasiswa atau pengorganisasian, dan memiliki pengawasan melalui pembinaan dan pelaksanaan dalam berbagai kegiatan.

³ Nursam, N. (2017). Manajemen kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).

Terdapat beberapa aktivitas yang telah dilakukan melalui media sosial dan halaman web Timang News itu sendiri.⁴

Asas yang digunakan dalam melaksanakan peran dari organisasi ini yaitu pancasila dengan mengedepankan sifat-sifat idealis, independen, adil, akurat, aspiratif, analitis, dan kreatif. UKM Timang News menjadi wadah yang ditujukan untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa di bidang jurnalistik dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa yang bertujuan membentuk paradigma terhadap suatu masalah dan solusinya.⁵



Gambar 3: Struktur Pengurus UKM Timang News 2021-2022

2. Manajemen Organisasi

Manajemen terlahir dari bahasa latin “*manus*” yang berarti “tangan” dan “*agere*” yang berarti “melakukan”. Kedua kata tersebut digabung menjadi satu

⁴ Rosdiana, “*Eksistensi Jurnalis Perempuan Dalam UKM Pers Timang News*”, Skripsi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, 2020.

⁵ Supriati, “*Eksistensi Media UKM Pers Timangnews.com Universitas Teuku Umar dalam Merespon Aktivitas Kampus*”, Skripsi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, 2022.

kesatuan kata kerja “*managere*” yang mengandung arti “menangani”. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata kerja “*to manage*” dan kata benda “*management*”. Bagi orang yang melakukan kegiatan *management* disebut sebagai *manager*, sedang di Indonesia disebut manajer.⁶ Definisi secara umum, manajemen merupakan suatu pengelolaan melalui langkah *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* terhadap suatu objek untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

Pada definisi lain, dikatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama. Oleh sebab itu, manajemen memerlukan dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada, dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.⁸

Sementara organisasi menurut Rogers adalah suatu sistem di mana individu bekerjasama dengan individu lainnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama melalui struktur hierarki dan pembagian tugas.⁹ Dalam referensi lain, organisasi dipahami sebagai wadah atau tempat penyelenggaraan kerja yang di dalamnya terdapat kumpulan orang-orang yang memiliki pandangan dan tujuan masing-masing.¹⁰ Jadi dapat disimpulkan manajemen organisasi sebagai proses dan kemampuan yang dipraktikkan oleh individu dalam suatu badan, lembaga, atau perusahaan tertentu untuk mencapai tujuan bersama dengan adanya hierarki dan pembagian tugas dalam melakukan kegiatan atau tindakan melalui penerapan empat fungsi utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

3. POAC

POAC merupakan salah satu konsep dalam manajemen yang merupakan singkatan dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Konsep ini dipelopori oleh George R. Terry. Penerapan model ini dapat membantu dalam pengembangan dan kemajuan sebuah organisasi. Organisasi tanpa manajemen tentunya tidak akan berjalan baik karena tidak terstruktur dan tidak terukur, karenanya prinsip-prinsip manajemen perlu diaktualisasikan dalam melahirkan siklus organisasi yang baik.¹¹ Adapun fungsi dari manajemen organisasi tersebut secara utuh dapat dilihat pada model dan bahasan berikut:

⁶ Abd. Rohman, *Buku Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Rosdakarya, 2017), hal. 7.

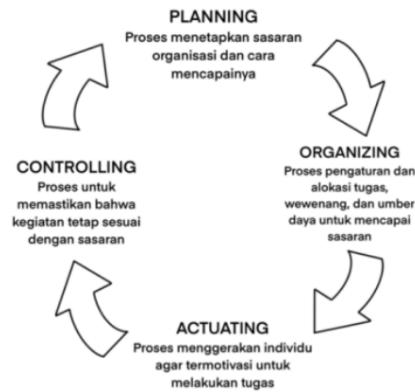
⁷ Valent Febri Yusra, “*Manajemen redaksi Beritasatu TV dalam menghadapi persaingan industri media elektronik*”, Thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2016.

⁸ M. Marendra, “Pengaruh Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Instansi Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung)”, Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.

⁹ Asriadi, A. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 36-50.

¹⁰ Husin, I. (2022). Teori Organisasi. *Jurnal GERBANG STMIK Bani Saleh*, 12(2), 56-66.

¹¹ Dakhi, Y., “*Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu*” *Warta Dharmawangsa*, Edisi 50 (2016), diakses 24 Februari 2024.



Gambar 4. Model POAC¹²

a. *Planning*

Planning atau perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memutuskan rencana apa saja yang harus disusun untuk setiap jenjang waktu harian, mingguan, bulanan, atau tahunan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu organisasi sehingga sangat diperlukan pemikiran logis yang dapat diterima dan dikerjakan oleh orang lain.¹³ Fungsi perencanaan merupakan langkah awal dalam proses jalannya organisasi yang melibatkan pembahasan ide atau gagasan awal. Dalam perencanaan, terjadi interaksi antar tim dalam organisasi dan pencarian gagasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam perencanaan, anggota organisasi melakukan proses diskusi dan interaksi guna menghasilkan ide-ide yang relevan dan berkualitas serta membuat rencana kerja yang terperinci. Rencana kerja yang disusun dalam tahap perencanaan akan menjadi panduan dalam menjalankan proses jalannya organisasi. Dengan adanya perencanaan yang baik dan terorganisir, sebuah organisasi dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses kegiatan merencanakan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁴ Proses perencanaan mencakup langkah-langkah berikut:

- 1) Menetapkan peran dan misi: menentukan pembagian tugas yang akan dilaksanakan oleh tim atau masing-masing anggota.
- 2) Menentukan wilayah objek informasi: menentukan area fokus di mana tim harus mengarahkan waktu, tenaga, dan keahlian sesuai dengan tugas yang diberikan.
- 3) Menentukan bentuk indikator efektivitas: menentukan parameter atau ukuran keberhasilan dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
- 4) Memilih dan menentukan sasaran atau hasil yang ingin dicapai.
- 5) Mempersiapkan langkah-langkah tindakan.

¹² Aulia, S., & Toni, A. (2022). Manajemen Komunikasi Organisasi pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Jakarta Selatan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 5(2), 64-77.

¹³ Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2020), hal. 22-23.

¹⁴ Yohannes Dakhi, "Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu". *Warta Dharmawangsa*, Edisi 50 (2016), diakses 24 Februari 2024.

- 6) Memberikan pengawasan untuk memastikan tujuan tercapai.
- 7) Menentukan bentuk komunikasi yang diperlukan dalam tim agar terjalin komunikasi yang berkesinambungan, memahami, dan berkomitmen dalam mencapai tujuan.
- 8) Persetujuan mengenai tujuan yang telah disepakati bersama, agar tim menjalankan upaya maksimal sesuai dengan yang telah ditentukan dengan mempertimbangkan pendekatan terbaik dan melibatkan pihak-pihak yang terkait.

b. *Organizing*

Organizing atau pengorganisasian adalah suatu kegiatan dalam membuat struktur organisasi beserta dengan tugasnya masing-masing, sehingga nantinya masing-masing individu maupun kelompok dapat saling memengaruhi dan berkaitan. Pengorganisasian dalam media untuk membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian biasanya meliputi penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, perencanaan, pengembangan, penugasan serta tanggung jawab, dan pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu maupun kelompok.¹⁵

Fungsi pengorganisasian merupakan proses penyusunan bagian-bagian dalam organisasi yang sesuai dengan tujuan dan sumber daya yang dimiliki serta lingkungan yang terlibat. Salah satu aspek penting dalam proses pengorganisasian adalah pembagian kerja, yaitu pengelompokkan kegiatan-kegiatan kerja dalam organisasi agar kegiatan yang sejenis dapat berjalan secara terkoordinasi dan saling mendukung.¹⁶ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian adalah proses kegiatan dalam penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan dan sumber daya yang ada. Hasil dari fungsi pengorganisasian ini adalah terbentuknya struktur organisasi, di mana tim bekerja sesuai dengan posisi dan kemampuan yang telah ditetapkan dan dimiliki.

Umumnya, menurut Pramudita dalam organisasi media terdapat pembagian kerja meliputi¹⁷:

- 1) Divisi Berita: Bertanggung jawab terhadap produksi berita dan isi konten berita. Bagian ini merencanakan, menentukan, menjadwalkan, dan membuat program konten informasi berita. Pemimpin media berita memimpin divisi ini.
- 2) Divisi Pemasaran: Bertanggung jawab atas kerja sama dengan pihak terkait seperti periklanan dan penjualan produk. Divisi pemasaran, juga dikenal sebagai divisi bisnis, menangani kegiatan yang terkait dengan pemasaran dan promosi program serta kegiatan kepada pihak-pihak atau mitra kerja.
- 3) Divisi Teknik: Bertanggung jawab atas segala hal terkait dengan peralatan yang digunakan untuk kelancaran kerja, seperti komputer dan kamera dalam produksi berita. Divisi ini memastikan bahwa peralatan yang dibutuhkan

¹⁵ Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2020), hal. 23.

¹⁶ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 72.

¹⁷ Dirga Yusa Pramudita, "*Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada Wonosobozone.com*", Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, 2019.

untuk produksi dan publikasi informasi berita tersedia dan berfungsi dengan baik.

c. *Actuating*

Actuating atau pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan pengurus-pengurus kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran pengurus-pengurus organisasi, karena para pengurus juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Dari pengertian tersebut, *actuating* merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing.¹⁸

Actuating terdiri dari *staffing* dan *motivating*. Pada tahap *staffing* bertujuan untuk menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, penerahan, penyaringan, latihan, dan pengembangan tenaga kerja. Sedangkan pada tahap *motivating* kegiatan ini mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia ke arah tujuan-tujuan. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam *actuating* menurut Pratama adalah bahwa seorang karyawan akan termotivasi untuk mengerjakan sesuatu jika¹⁹:

- 1) Merasa yakin akan mampu mengerjakan.
- 2) Merasa yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya.
- 3) Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak.
- 4) Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.

d. *Controlling*

Controlling atau pengawasan menurut G.R Terry dapat didefinisikan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar. *Controlling* merupakan kegiatan pengawasan pada sebuah organisasi atau lembaga tertentu.²⁰ Pengawasan dilakukan untuk memastikan perkembangan dari langkah-langkah yang dilakukan agar tetap sesuai dengan perencanaan awal sehingga dengan pengawasan dapat menemukan permasalahan serta pemecahan masalahnya.²¹

Fungsi pengawasan sangat vital dalam suatu organisasi. Supaya proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan dari rencana maka perlu melakukan tindakan perbaikan, jika terdapat penyimpangan. Hal ini dilakukan untuk

¹⁸ Ramanda Yogi Pratama, *Fungsi-Fungsi Manajemen "P-O-A-C"*, (Universitas Jenderal Achmad Yani, 2020), hal.13.

¹⁹ Ramanda Yogi Pratama, *Fungsi-Fungsi Manajemen "P-O-A-C"*, (Universitas Jenderal Achmad Yani, 2020), hal.14.

²⁰ Yohannes Dakhi, "Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu". *Warta Dharmawangsa*, Edisi 50 (2016), diakses 24 Februari 2024.

²¹ Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2020), hal. 24.

pencapaian tujuan sesuai dengan rencana.²² Pengawasan dilakukan untuk menentukan dan mengukur penyimpangan serta mengambil tindakan korektif yang diperlukan guna memastikan bahwa semua sumber daya organisasi digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.²³

Dari definisi pengawasan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan dapat dilakukan pada setiap organisasi untuk mengawasi produktivitas kegiatan yang dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk mendorong sikap tanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan.

4. Eksistensi

Kata eksistensi sederhananya dapat dipahami sebagai keberadaan, yakni keberadaan yang diakui oleh orang lain.²⁴ Eksistensi merupakan kata yang diadopsi dari Bahasa Inggris dengan kata dasar *existence* dan Bahasa Latin dengan kata *existere* yang artinya sama yaitu ada, timbul, atau memilih keberadaan yang aktual.²⁵ Menurut Zainal Abidin eksistensi merupakan suatu proses yang dinamis yang tidak kaku atau terhenti, adakalanya maju, berkembang, bahkan boleh jadi mengalami kemunduran bergantung pada kemampuan mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.²⁶ Sementara eksistensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah status keberadaan dari UKM Timang News dalam pemaknaan maju atau berkembangnya organisasi mahasiswa ini.

5. Konsistensi

Gea (2006) berpendapat bahwa konsistensi dapat diartikan sebagai kesesuaian antara apa yang dikatakan dengan apa yang dikerjakan. Sedang Besten (2010) mengartikan konsistensi sebagai ketetapan atau keteguhan hati akan tujuan, kehendak, dan minat.²⁷ Konsistensi sangat perlu baik dalam dunia kerja, belajar, dan sebagainya karena menyangkut kemantapan seseorang dalam bertindak atau melakukan suatu pekerjaan.²⁸ Sementara di penelitian ini, konsistensi yang dimaksud adalah sebuah komitmen dan kemantapan sikap serta perilaku dari pengurus Timang News dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan hingga sampai pada tujuan yang ditargetkan dengan upaya yang terus menerus.

²² Yohannes Dakhi, "Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu". *Warta Dharmawangsa*, Edisi 50 (2016), diakses 24 Februari 2024.

²³ Dirga Yusa Pramudita, "Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada Wonosobozone.com", Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, 2019.

²⁴ Mahendra, B. (2017). Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151-160.

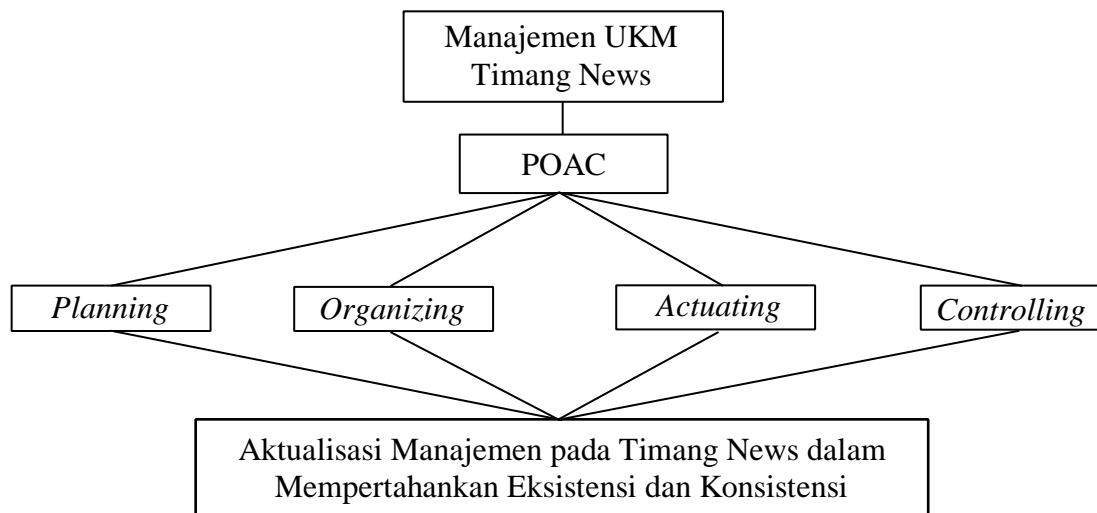
²⁵ Kharima, N., Nurani, A. D., Mafiah, A. P. L., & Khalaida, A. K. (2024). Eksistensi Perpustakaan Desa Dalam Menumbuhkan Kesadaran Literasi Masyarakat Desa Raharja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JPSM)*, 5(1), 98-110.

²⁶ Suryaningtyas, A., & Weningtyastuti, R. (2018). Eksistensi dan stereotip etnis Tionghoa dalam kehidupan sosial masyarakat. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 42(3), 235-240.

²⁷ Leonard, L. (2015). Kajian peran konsistensi diri terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3 (2), 97-104

²⁸ Rajagukguk, J., Panjaitan, M., Lumbantobing, A., & Halawa, R. L. (2024). PENGARUH KEMAMPUAN ADAPTASI DAN KONSISTENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. ISS INDONESIA AREA THAMRIN PLAZA MEDAN. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 4(1), 102-119.

6. Kerangka Berpikir



Gambar 5. Kerangka Berpikir

C. Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu pada metode kualitatif deskriptif²⁹ yang dimaknai sebagai sebuah strategi penelitian dengan cara mengamati fenomena, mengumpulkan informasi, dan menyajikan hasil secara deskriptif.³⁰ Hal yang sama disampaikan oleh Waruwu bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan strategi mencari makna, pengertian, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus, dan multimetode yang bersifat alami dan holistik dengan mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, dan disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah.³¹

Loka dalam penelitian ini adalah Universitas Teuku Umar dengan penentuan informannya dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan informan tidak secara acak melainkan dipilih dengan sengaja menyesuaikan dengan kriteria yang dibutuhkan penulis.³² Kriteria yang ditetapkan oleh penulis adalah: (1). Dosen dan mahasiswa Universitas Teuku Umar yang memiliki keterkaitan baik sebagai pembina, ketua umum, maupun kepala dari setiap divisi UKM Timang News; (2).

²⁹ Usman, A. R., Sulaiman, A., Fauzan, A., Zulyadi, T., Salahuddin, A., Putri, N., ... & Misra, L. (2024). RELIGIOUS MODERATION THROUGH PERSIA-ACEH INTERCULTURAL COMMUNICATION. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 24(2), 471-487.

³⁰ Agus Pratama, Al Zuhri, Muntaha Mardhatillah, & Ilham Mirza Saputra, "Persepsi Orang dengan Gangguan Penggunaan Zat (ODGPZ) terhadap Kebijakan Rehabilitasi Narkotika", *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, Vol. 11. No. 1 (2023), diakses 4 April 2024.

Khairina, U. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Aceh Tengah Dalam Promosi Industri Wisata Lokal. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 5(1), 35-50.

³¹ Marinu Waruwu, (2023). "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1 (2023), diakses 4 April 2024.

³² Isbullah, M., & Zuhri, A. (2024). Idealisasi 'Sang Ajudan' sebagai Web Resmi Prokopim Aceh Selatan dalam Mendukung Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(2), 201-218.

Pengurus UKM Timang News sejak tahun 2021 sampai 2023. Adapun pertimbangan dari pemilihan dengan kriteria tersebut adalah karena berdasarkan hasil observasi didapati di masa inilah terjadinya stagnan atau vakum pada UKM Timang News; dan (3). Bersedia untuk dilibatkan sebagai informan. (4). Sehat jasmani dan rohani. Jadi hasil dari kriteria yang telah disebutkan tersebut dijanglah informan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Informan yang Memenuhi Kriteria dan Tidak

No	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Bersedia/ Tidak	Ket.
1	Fiandy Mauliyansah	0024108902	Pembina	-	Tidak ada respon /sibuk
2	Dina Saputri Nasution	1905905030108	Ketua Umum	√	
3	Dinda Puspa Ayu	1905905030074	Pimpinan Redaksi	√	
4	Nur Asiah	1905905010055	Bendahara	√	
5	Fitri Nabila	1905905010034	Sekretaris	-	Sibuk/Tidak dapat dihubungi
6	Soneta Sinaga	1905905030056	Editor	√	
7	Iin Safia Banurea	1905905030080	Divisi Fotografi	√	
8	Dwi Aisyah	1905905030061	Divisi Videografi	√	
9	Sri Maulida	1905905030045	Divisi Kominfo	√	
10	Deska Sri Alafia	1905905030074	Divisi Literasi	√	
11	Misnatul Nurfadhila	2005905030113	Divisi Radio	√	

Sementara teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.³³ Setelah data diperoleh maka selanjutnya penulis melakukan analisis data dengan mengadopsi konsep Miles dan Huberman dengan tahapannya meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan simpulan/verifikasi data (*data conclusion/verification*).³⁴

D. Hasil dan Pembahasan

³³ Usman, A. R., Sulaiman, A., Muslim, M., & Zulyadi, T. (2023). Conflict and cultural adaptation of the Aceh Rohingya refugees in media opinion. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 16(1), 107-122.

³⁴ Irma Rahayu & Al Zuhri, "Manajemen Komunikasi Internal KIP Aceh Singkil Dalam Mengoptimalkan SDM Guna Menjaga Stabilitas Iklim Organisasi". *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 6 (2023), diakses 27 Maret 2024.

Amalia, E. K., & Hidayat, O. (2023). Komunikasi Persuasif Pedagang Online Terhadap Perubahan Kebiasaan Berbelanja Pada Masyarakat Sumbawa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 6(2), 39-56.

Muharman, N., & Wahyuni, R. (2019). Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tantan Dalam Menjalin Relasi Pertemanan (Studi Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh). *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 2(2), 16-27.

1. Hasil Penelitian

a. *Planning*

Dina Saputri Nasution, selaku ketua umum UKM Timang News pada saat wawancara 17 November 2023 dan Nur Asiah, selaku Bendahara pada saat wawancara 21 November 2023 menerangkan bahwa selama periode kepengurusan mereka, UKM tersebut cukup aktif dalam berkegiatan seperti adanya pelatihan jurnalistik, pertemuan, rapat, dan Mubes. Misnatul Nur Fadhilah selaku Divisi Radio, pada wawancara 25 November 2023 turut menjelaskan bahwa artinya *planning* pada UKM Timang News ada. Perencanaan kegiatan yang diutamakan adalah yang dapat mendukung perkembangan UKM seperti kegiatan sosialisasi dan *workshop* bagi pengurus yang baru bergabung agar dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam jurnalistik. Hal ini sama dengan apa yang diterangkan Deska Sri Alafia selaku Divisi Literasi saat wawancara pada 16 November 2023. “*Planning* pada masa itu menawarkan program yang memang banyak melatih kemampuan dan pengetahuan di dalam pengelolaan media berita seperti pelatihan penulisan dan lainnya kepada anggota”.

Selain itu, Dinda Puspa Ayu, selaku Pimpinan Redaksi saat wawancara pada 19 November 2023 menjelaskan bahwa dalam tahap *planning* mereka juga melakukan penambahan divisi yaitu bidang literasi guna pembagian tugas di tiap bidang agar tidak terjadi ketimpangan tugas di masing-masing bidang dan tidak terjadi dominasi kegiatan cuma di kegiatan peliputan saja. Divisi literasi yang dibentuk berfokus pada *update headline* berita setiap hari di akun Instagram UKM Timang News berupa video, tulisan, dan foto kreatif hasil karya tiap pengurus bidang. Hal ini juga berguna untuk melihat tingkat kinerja, partisipasi, serta kontribusi tiap pengurus. Harapannya juga agar setiap divisi yang ada berjalan sesuai dengan kemampuannya sehingga kegiatan UKM lebih bervariasi. Dwi Aisyah selaku Divisi Videografi pada 5 November 2023 turut menambahkan bahwa *planning* yang mereka susun pada dasarnya merupakan hasil rekomendasi setiap bidang, jadi memang sesuai dengan ketersediaan bidang yang ada. Pun demikian, ada juga perencanaan secara umum seperti peraturan pengurus, *jobdesc*, SOP, dan lainnya.

Namun *planning* ini belum sempat direalisasikan dikarenakan kepasifan pengurus (Wawancara Iin Safia Banurea, Divisi Fotografi pada 16 November 2023). Di samping itu juga menurut penjelasan Soneta Sinaga selaku Editor (14 November 2023) dan Sri Maulida selaku Divisi Kominfo (18 November 2023) alasan lainnya dikarenakan pendanaan macet saat proposal diajukan, perkuliahan secara daring karena covid-19, kurangnya pembinaan, dan hal lainnya. Akhirnya secara perlahan performa UKM menjadi kian turun drastis.

b. *Organizing*

Pada tahap *organizing*, Dina, Dwi, Dinda, Deska dan Asiah menyampaikan bahwa ada dilakukan dengan cara membentuk struktural UKM Timang News yang

diregulasikan berdasarkan AD/ART UKM dan hasil Mubes. Artinya kepengurusannya sudah dibentuk dengan bagus karena divisi yang dirancang itu juga sudah bagus dan lengkap. Sayangnya kurang pembekalan saja yang diberikan kepada pengurus sehingga bidang yang disusun dengan baik jadinya tidak sesuai ekspektasi karena personalnya banyak anggota kurang menguasai bidangnya dan sikap kurang komitmen.

“Hal ini juga diatur oleh AD/ART UKM Timang News dalam membentuk kepengurusan. Strategi yang digunakan adalah mandat kepengurusan diberikan berdasarkan struktural kepengurusan yang memenuhi kualifikasi dengan persetujuan pembina, domisioner, dan tentunya oleh syarat dalam AD/ART UKM Timang News. UKM Timang News memiliki SOP dan *jobdesc* yang sama di tiap divisi di samping bertugas sesuai divisi. Kita ada 5 divisi yang terbagi menjadi Divisi Videografi, Fotografi, Kominfo, Radio, dan Literasi. Secara pengorganisasiannya menurut saya sudah efektif, dikarenakan seluruh bentuk cakupan berita serta informasi dapat UKM Timang hasilkan baik itu dalam bentuk visualisasi video, gambar, informasi, suara, serta tulisan.” (Dinda)

Dari pandangan tersebut dapat dicerna bahwa pengorganisasian yang terdapat pada Timang News sudah cukup matang, sebab memiliki beberapa divisi disertai dengan AD/ART, SOP dan *job description*-nya masing-masing. Namun keterangan dari Soneta, Iin, dan Sri sedikit berbeda yang menyatakan bahwa sistem pengorganisasiannya tidak efektif sebab hanya ditunjuk oleh para demisioner dan bukan berdasarkan seleksi dan minat atau kemauan sendiri sehingga pengurus yang sudah terbentuk menjadi kurang memiliki tanggung jawab. Terlebih Selain itu, setiap divisi sendiri memiliki SOP dan *job description* yang mana SOP dan *job description* dibentuk mengikuti milik pengurus yang sudah ada sebelumnya dan tidak mengalami pembaharuan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Misnatul:

“Dalam pengorganisasian, sebenarnya sudah ada dan tersusun bagian-bagiannya. Namun, pemilihan setiap bagian kepengurusan sendiri dilakukan secara acak dan dipilih satu persatu oleh demisioner dan pembina sehingga menjadi tidak efektif karena bahkan kami diantara pengurus tidak saling mengenal dan menjadi pengurus tanpa proses seleksi jadi kami lebih sering mengalami *miss* komunikasi dan tentunya berimbas kepada tidak dapat berjalannya tugas masing masing sesuai dengan tujuan awal”.

c. *Actuating*

Penulis juga mengulik tentang bagaimana *actuating* atau pelaksanaan pada Timang News berjalan. Berdasarkan apa yang diterangkan Dina, Dinda, Deska, Soneta, dan Iin pada saat wawancara bahwa belum ada satupun kegiatan yang terealisasi dikarenakan kendala dana, SDM, dan tidak ada waktu yang tepat untuk pengurus siap dalam melakukan program.

“Proses pelaksanaan tidak ada yang berjalan sejak awal berjalannya kepengurusan sebab tidak adanya dana. Di setiap rapat pembahasan program, pengurus tidak hadir rapat. Di setiap proses agenda rapat selalu saja begitu sehingga lama kelamaan pengurus yang ada mulai sibuk dengan urusan akademiknya masing-masing, lalu perlahan menghilang dari UKM Timang News bahkan ketika ada pembahasan di dalam grup tidak ada respons sehingga vakumlah UKM Timang News.” (Iin)

Sementara Dwi menjelaskan bahwa sebenarnya ada program yang jalan dan ada juga yang tidak. Hampir senada dengan itu Misnatul dan Sri turut menerangkan bahwa program sempat dilaksanakan namun lambat laun memudar.

“Kami berusaha mengaktifkan kegiatan UKM Timang News melalui *publish* berita. Jadi sistemnya setiap divisi diwajibkan memberikan berita setiap minggunya untuk diserahkan kepada editor, lalu editor mengecek berita tersebut setelah itu diserahkan kepada pimpinan redaksi lalu di-*publish* di *website* dan Instagram. Pun begitu, kegiatan itu juga tidak berlangsung lama sebab tidak adanya berita yang masuk dan akhirnya berita hanya ada dari pimpinan redaksi langsung. Terakhir kali, UKM *upload* berita di bulan April 2022 tepatnya di bulan ramadhan.”

Selanjutnya pernyataan berbeda disampaikan oleh Asiah yang menyampaikan bahwa kegiatan Timang News ada wujudnya bisa jurnalistik, rapat redaksi, reportase, dan penulisan berita. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sudah efektif karena sudah dipersiapkan dari kejauhan hari sehingga tidak ada kendala yang dialami dan dibentuknya panitia sangat membantu kegiatan tersebut. Kemudian adanya kerja sama tim dapat meliput berita dengan baik hingga meng-*upload* berita yang telah diliput. Pengelolaan SDM pada UKM Timang News sudah efektif dengan adanya kerja sama dan kekompakkan dalam melakukan dan menjalankan kegiatan sehingga berjalan dengan sesuai dan tepat waktu.

d. *Controlling*

Dalam membahas tentang *controlling* atau pengawasan Asiah dan Misnatul sependapat dengan Dina yang menyatakan bahwa *controlling* ada dilakukan dalam berbagai wujud seperti pembuatan laporan program kerja setiap bulan, musyawarah dan rapat dengan pembina juga pengurus, serta laporan keaktifan UKM Timang News di bagian kemahasiswaan kampus. Pengawasan yang dilakukan sudah cukup optimal dikarenakan cukup bagus untuk meninjau perkembangan UKM Timang News. Menurut mereka, ini menjadi hal yang amat penting dikarenakan fatal sekali jika UKM tidak ada pembinaan dan pengawasan sebagai bentuk tinjauan untuk evaluasi UKM ke depannya. Pada intinya *controlling* itu penting karena bisa menjadi acuan perkembangan UKM untuk kepengurusan setelahnya seperti kesalahan sebagai pembelajaran, pembinaan sebagai jalan, serta pengawasan menjadi evaluasi untuk keberlanjutan UKM. Soneta, Iin, Dwi, dan Deska turut

membenarkan bahwa pengawasan ada dilakukan oleh pembina terhitung sebanyak dua kali.

“Jadi pengawasan atau *controlling* itu ada terhitung sebanyak dua kali, akan tetapi tanggung. Pembina hanya sekedar menyampaikan tentang rencana awal saja tapi tidak ada pengarahan atau pemberian wawasan yang lebih penting untuk kami sebagai pengurus, bahkan disaat pengurus tidak ada kegiatan atau diam saja pembina pun ikutan diam juga tanpa mengarahkan. Di samping itu, pengurus pun demikian, tidak ada yang berani mengambil inisiatif untuk membangun semangat UKM Timang News lagi sehingga vakumnya kepengurusan kami tidak tercega lagi.”

Namun hal berbeda disampaikan oleh Sri dan Dinda yang bahwa mengatakan kontrol yang dilakukan tidak cukup efektif sebab pembina tidak turut menilik kendala-kendala dari kepengurusan sehingga menjadi tidak terarah manajemen di dalam UKM Timang News. Hal ini berbanding terbalik dengan *controlling* di kepengurusan sebelumnya yang mana biasanya *controlling* dilakukan sebelum, disaat, dan sesudah kegiatan yang dilaksanakan. Namun dimasa mereka, hal tersebut tidak ada sehingga tidak tampak ada *controlling* yang dilakukan. Hal ini kemudian berdampak besar terhadap vakumnya kegiatan dan kepengurusan UKM Timang News.

2. Pembahasan

a. *Planning*

Dari hasil wawancara terhadap 9 orang informan yang merupakan pengurus inti dari UKM Timang News, penulis menemukan berbagai pandangan yang menjadi bahan bahasan dalam penelitian ini, di mana dari 9 orang tersebut 5 diantaranya memberikan pandangan positif terhadap poin perencanaan yang dijalankan Timang News periode 2021-2022 dan 4 orang lagi berpandangan negatif. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan UKM Timang News belum sepenuhnya efektif dan optimal meskipun berdasarkan persentase pandangan sumber informan 1 orang lebih banyak berpandangan positif namun dengan pandangan negatif yang ada tentu menjadikan perencanaan pada UKM Timang News tidak baik-baik saja, dapat dikatakan tidak solid dalam pelaksanaan kerja yang dijalani sehingga membuat Timang menjadi belum optimal dalam menjalankan manajemen organisasi yang baik sebagai bentuk pengurus menjaga eksistensi dan konsistensi UKM Timang News.

Dari data tersebut, penulis menyarankan agar ke depannya Timang News lebih memperhatikan dengan lebih serius tentang pentingnya perencanaan dalam pengelolaan Timang dikarenakan perencanaan yang baik dapat menentukan keberhasilan, eksistensi, dan keberlangsungan Timang News. Hal ini juga diperkuat oleh Aditia dan Asiah (2023) dalam artikelnya bahwa perencanaan yang matang sangat penting dalam meningkatkan peluang keberhasilan dan mengurangi dampak dari kesalahan dalam mengambil keputusan. Siregar dalam Aditia dan Asiah (2023) memberikan batasan jelas tentang kriteria dari perencanaan yang baik yakni faktual,

rasional, fleksibel, berkesinambungan, dan dialektis.³⁵ Lebih sederhananya lagi, perencanaan dapat dikatakan baik apabila yang dirumuskan dan direalisasikan tercapai, begitupun sebaliknya. Perencanaan yang baik dapat diuji dengan pertanyaan dasar yakni 5W+1H.³⁶

b. *Organizing*

Penulis juga menemukan pada poin *organizing* bahwa ke 9 informan sepakat mengatakan bahwa pengorganisasian ada dibentuk namun tidak berjalan optimal. Beberapa alasan yang disampaikan adalah dikarenakan tidak adanya pembekalan, pemilihannya dilakukan secara tunjuk langsung bukan seleksi sesuai kemampuan dan minat yang berakibat pada tidak sepenuhnya hatinya tanggung jawab di jalankan oleh para anggota UKM. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan dalam pengorganisasian UKM Timang News masih dikategorikan belum optimal sebab persentase pandangan negatif tetap masih ada, bahkan dari semua anggota yang menjadi informan. Dengan demikian, pandangan dari jumlah informan tersebut menjadikan hasil pada penelitian ini adalah manajemen UKM Timang News pada bagian pengorganisasian masih belum dapat digolongkan optimal dengan berlandaskan pada pengakuan informan dengan sebab sistem pemilihan pengurus yang tidak optimal, ketidakefektifan, komitmen *personal*, dan ketidakselarasan *skill* yang dimiliki dengan bidang yang diambil.

Tahapan *organizing* tentunya tidak kalah pentingnya dari *planning* karena merupakan paket yang saling bertalian dan *organizing* merupakan tahapan lanjutan setelah *planning* selesai didiskusikan. Adapun hal-hal yang masuk dalam tahapan ini adalah merincikan jenis-jenis pekerjaan dan bidang yang akan dijalani, pengalokasian tugas, memastikan tersedianya personalia yang akan menjalankan tugas, biaya, dan fasilitas pendukung yang diperlukan.³⁷ Pengorganisasian yang tepat turut menentukan lancar tidaknya sebuah organisasi beroperasi. Tindak tanduk organisasi juga dapat dinilai dari bagaimana pengorganisasiannya dibentuk. Dalam tahapan *organizing*, organisasi dapat melihat lengkap tidaknya sumber daya yang dimiliki serta mempertimbangkan bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab akan dilakukan. Sejalan dengan penelitian Andriani & Iswari (2024) yang menerangkan bahwa pengorganisasian penting dalam koordinasi pemanfaatan sumber daya yang ada dan lembaga yang menjalankannya perlu membagi penugasan dalam tim dengan melihat kesesuaian jabatan dengan kemampuan yang dimiliki. Pengorganisasian ini juga dapat membantu tim agar tugas yang dijalankan lebih mudah karena sudah dibagi-bagi sehingga menjadi lebih ringan untuk dilakukan, tidak lagi terpusat pada satu atau beberapa orang saja.³⁸

³⁵ Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 36-48.

³⁶ Ayu, S. S., & Nawawi, Z. M. (2024). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 51-68.

³⁷ Hifsy, I. (2022). Implementasi Manajemen Bimbingan dan konseling (POAC) untuk Pelayanan Bimbingan Konseling yang Efektif. *Education & Learning*, 2(2), 74-78.

³⁸ Andriani, A., & Iswari, P. W. (2024). *Penerapan Konsep POAC dalam Manajemen Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN)(Studi Kasus Baznas Kabupaten Boyolali)* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Mas Said).

c. *Actuating*

Dari rangkaian hasil wawancara, penulis turut mendapati pandangan informan yang merupakan pengurus UKM Timang News periode 2021-2022 bahwa dari 9 informan, 1 diantaranya memiliki pandangan positif sementara 8 pandangan lainnya negatif pada poin pelaksanaan atau *actuating* yang ditemukan dalam UKM Timang News. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pelaksanaan tidak sesuai dengan manajemen yang telah direncanakan, dalam makna lain secara signifikan pelaksanaannya tidak efektif dengan masalah-masalah yang telah disampaikan oleh informan seperti sibuknya pengurus dengan kegiatan akademik, pengurus merupakan mahasiswa akhir, kurangnya kepedulian pengurus, ketidakpahaman atas bidang dan porsi kerja masing-masing, dan hal lainnya sehingga manajemen UKM Timang News tidak berhasil dalam menjaga eksistensi dan menjalankan konsistensi medianya melalui pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Meski 1 diantara informan menyampaikan bahwa pelaksanaan berjalan dan efektif.

Actuating pada dasarnya menjadi gambaran dari apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan. Tahapan ini dapat dijadikan salah satu alat ukur untuk melihat apakah perencanaan dan pengorganisasian yang dibentuk berjalan sesuai. Namun apabila perencanaan atau pengorganisasian tidak berjalan baik, maka akan turut memengaruhi tahapan *actuating*.³⁹ Peran pemimpin, komunikasi, dan organisasi sangat sakral di sini untuk mendorong dan memastikan pelaksanaan dapat berjalan dengan optimal.⁴⁰

d. *Controlling*

Sementara itu, pada poin *controlling* 3 dari 9 informan memberikan pandangan positif terhadap manajemen pengawasan yang diterapkan UKM Timang News, sementara 6 informan lagi memberikan pandangan negatif. Melihat hasil persentase tersebut, secara dominan dapat dikatakan manajemen organisasi pada tahap *controlling* juga tidak berjalan sebagaimana mestinya atau tidak tercapainya manajemen organisasi yang baik bagi UKM Timang News dalam menjaga eksistensi dan konsistensinya. Pun demikian, 3 pandangan positif juga menjadi tambahan nilai terhadap penelitian ini di mana juga diperlukan untuk melihat besaran ketidakefektifan manajemen UKM Timang News dalam menjaga eksistensinya.

Tahapan *controlling* turut menjadi hal yang amat penting dalam menilai jalan tidaknya sebuah manajemen yang diterapkan. Juga dapat berperan sebagai barometer untuk langkah dan perencanaan lebih lanjut yang akan diambil. Jika dari hasil *controlling* dinilai perencanaan, pengorganisasian, dan penerapan aktivitas sebelumnya tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka organisasi dapat

³⁹ Rohman, M. S., & Dharmawan, A. (2018). Strategi Manajemen Produksi JTV dalam Menyiarkan Program Berkonten Lokal Jawa Timur (Studi Kasus Program Berita Pojok Kampung). *The Commercium*, 1(2).

⁴⁰ Muchtar, K., & Hasanah, T. U. (2022). Manajemen Humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online pada Masa Covid-19 di SMA Negeri 1 Majenang. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 75-91.

mempertimbangkan untuk melakukan koreksi atau mengganti dengan langkah atau metode lainnya yang dipandang lebih baik. Oleh karenanya, organisasi perlu menetapkan standar keberhasilan dari manajemen yang diterapkan sehingga *controlling* akan lebih mudah untuk dilakukan.⁴¹

Menurut Jeka & Indriyani (2024) *controlling* dapat dilakukan melalui 3 bentuk. *Pertama top down*, yakni dari atasan kepada bawahan, *kedua botton up*, yakni dari bawahan kepada atasan, dan *ketiga pengawasan melekat*, mengawasi diri sendiri.⁴² Hal ini dilakukan untuk mengamati apakah tujuan, visi, dan misi organisasi telah berjalan sesuai dengan yang telah ditargetkan.⁴³

⁴¹ Muthaqin, F., Syam, H. M., & Wahyuni, P. (2021). Ideologi media dan framing pada pemberitaan perusakan rumah ibadah di Kompas dan Republika. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 63-82.

⁴² Jeka, F., & Indriyani, T. (2024). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 189-197.

⁴³ Sakirin, S., Bagiastra, I. K., Murianto, M., Idrus, S., & Kurniansah, R. (2021). Peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan potensi wisata gunung sasak di Desa Kuripan Giri Sasaka. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(2), 55-62.

E. Kesimpulan

Dari berbagai hasil dan bahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Eksistensi dan konsistensi UKM Timang News di sini didapati tidak berjalan baik dikarenakan manajemen yang diterapkan masih belum maksimal. Eksistensi dan konsistensi suatu UKM atau organisasi sangat bergantung dari manajemen yang diimplementasikan, sebab manajemen yang baik akan berdampak pada keberlangsungan UKM dalam jangka panjang. Oleh karenanya, manajemen tidak dapat dikesampingkan arti pentingnya.
2. Ditilik melalui teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) didapati setiap bagiannya memiliki kendala yang beragam yakni kendala dana, pasifnya anggota, penunjukan anggota melalui jalur tunjuk bukan seleksi yang membuat anggota bekerja setengah hati, penempatan anggota dibukan bidang yang diminati, motivasi kerja yang rendah, kesibukan masing-masing anggota, pantauan yang tidak ada dari pembina dan pimpinan, serta faktor lainnya.

Daftar Pustaka

- Abd. Rohman, *Buku Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: Rosdakarya, 2017), hal. 7.
- Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2020), hal. 22-24.
- Aditia, M. Y., & Asiyah, B. N. (2023). Penerapan Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating Dan Controlling) Pada Usaha Dawet Semar Di Kabupaten Blitar. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 36-48.
- Agus Pratama, Al Zuhri, Muntaha Mardhatillah, & Ilham Mirza Saputra, “Persepsi Orang dengan Gangguan Penggunaan Zat (ODGPZ) terhadap Kebijakan Rehabilitasi Narkotika”, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, Vol. 11. No. 1 (2023), diakses 4 April 2024.
- Amalia, E. K., & Hidayat, O. (2023). Komunikasi Persuasif Pedagang Online Terhadap Perubahan Kebiasaan Berbelanja Pada Masyarakat Sumbawa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 6(2), 39-56.
- Andriani, A., & Iswari, P. W. (2024). *Penerapan Konsep POAC dalam Manajemen Zakat Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN)(Studi Kasus Baznas Kabupaten Boyolali)* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Mas Said).
- Asriadi, A. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 36-50.
- Aulia, S., & Toni, A. (2022). Manajemen Komunikasi Organisasi pada Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Kota Jakarta Selatan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 5(2), 64-77.
- Ayu, S. S., & Nawawi, Z. M. (2024). Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 51-68.
- Budianto, A. A., Nuraini, L., Fitriani, E., Liestasya, N. W., Haholongan, R., & Novyarni, N. (2024). Pelatihan Kepemimpinan Dan Manajemen Organisasi Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 42-49.
- Dakhi, Y., “Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu” *Warta Dharmawangsa*, Edisi 50 (2016), diakses 24 Februari 2024.
- Dirga Yusa Pramudita, “Manajemen Media Online dan Penggunaan Media Sosial pada Wonosobozone.com”, Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, 2019.
- Hifsy, I. (2022). Implementasi Manajemen Bimbingan dan konseling (POAC) untuk Pelayanan Bimbingan Konseling yang Efektif. *Education & Learning*, 2(2), 74-78.
- Husin, I. (2022). Teori Organisasi. *Jurnal GERBANG STMIK Bani Saleh*, 12(2),

56-66.

- Irma Rahayu & Al Zuhri, “*Manajemen Komunikasi Internal KIP Aceh Singkil Dalam Mengoptimalkan SDM Guna Menjaga Stabilitas Iklim Organisasi*”. *Innovative: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 6 (2023), diakses 27 Maret 2024.
- Isbullah, M., & Zuhri, A. (2024). Idealisasi ‘Sang Ajudan’ sebagai Web Resmi Prokopim Aceh Selatan dalam Mendukung Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(2), 201-218.
- Jeka, F., & Indriyani, T. (2024). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Genta Mulia*, 15(1), 189-197.
- Khairina, U. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran Pariwisata Dinas Pariwisata Aceh Tengah Dalam Promosi Industri Wisata Lokal. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 5(1), 35-50.
- Kharima, N., Nurani, A. D., Mafiah, A. P. L., & Khalaida, A. K. (2024). Eksistensi Perpustakaan Desa Dalam Menumbuhkan Kesadaran Literasi Masyarakat Desa Rahrja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JPSM)*, 5(1), 98-110.
- Leonard, L. (2015). Kajian peran konsistensi diri terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3 (2), 97–104.
- M. Marendra, “Pengaruh Implementasi Fungsi Manajemen Terhadap Kinerja Instansi Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pengelolaan Pasar Bandar Lampung)”, Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi sosial remaja dalam Instagram (sebuah perspektif komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151-160.
- Marinu Waruwu, (2023). “*Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1 (2023), diakses 4 April 2024.
- Muchtar, K., & Hasanah, T. U. (2022). Manajemen Humas dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online pada Masa Covid-19 di SMA Negeri 1 Majenang. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 75-91.
- Muharman, N., & Wahyuni, R. (2019). Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial Tantan Dalam Menjalani Relasi Pertemanan (Studi Pada Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Banda Aceh). *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 2(2), 16-27.
- Muthaqin, F., Syam, H. M., & Wahyuni, P. (2021). Ideologi media dan framing pada pemberitaan perusakan rumah ibadah di Kompas dan Republika. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(2), 63-82.
- Nursam, N. (2017). Manajemen kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2).

- Rajagukguk, J., Panjaitan, M., Lumbantobing, A., & Halawa, R. L. (2024). PENGARUH KEMAMPUAN ADAPTASI DAN KONSISTENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. ISS INDONESIA AREA THAMRIN PLAZA MEDAN. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 4(1), 102-119.
- Ramanda Yogi Pratama, *Fungsi-Fungsi Manajemen "P-O-A-C"*, (Universitas Jenderal Achmad Yani, 2020), hal.13-14.
- Rohman, M. S., & Dharmawan, A. (2018). Strategi Manajemen Produksi JTV dalam Menyiarkan Program Berkonten Lokal Jawa Timur (Studi Kasus Program Berita Pojok Kampung). *The Commercium*, 1(2).
- Rosdiana, "Eksistensi Jurnalis Perempuan Dalam UKM Pers Timang News", Skripsi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, 2020.
- Sakirin, S., Bagiastra, I. K., Murianto, M., Idrus, S., & Kurniansah, R. (2021). Peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pengembangan potensi wisata gunung sasak di Desa Kuripan Giri Sasaka. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(2), 55-62.
- Supriati, "Eksistensi Media UKM Pers Timangnews.com Universitas Teuku Umar dalam Merespon Aktivitas Kampus", Skripsi, Universitas Teuku Umar, Meulaboh, 2022.
- Suryaningtyas, A., & Weningtyastuti, R. (2018). Eksistensi dan stereotip etnis Tionghoa dalam kehidupan sosial masyarakat. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 42(3), 235-240.
- Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 72.
- Usman, A. R., Sulaiman, A., Fauzan, A., Zulyadi, T., Salahuddin, A., Putri, N., ... & Misra, L. (2024). RELIGIOUS MODERATION THROUGH PERSIA-ACEH INTERCULTURAL COMMUNICATION. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 24(2), 471-487.
- Usman, A. R., Sulaiman, A., Muslim, M., & Zulyadi, T. (2023). Conflict and cultural adaptation of the Aceh Rohingya refugees in media opinion. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 16(1), 107-122.
- Valent Febri Yusra, "Manajemen redaksi Beritasatu TV dalam menghadapi persaingan industri media elektronik", Thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2016.
- Yohannes Dakhi, "Implementasi POAC terhadap Kegiatan Organisasi dalam Mencapai Tujuan Tertentu". *Warta Dharmawangsa*, Edisi 50 (2016), diakses 24 Februari 2024.